

ARTIKEL ILMIAH

**IDENTIFIKASI INTERAKSI SOSIAL GURU DAN SISWA DALAM KEGIATAN
PROSES BELAJAR MENGAJAR DI KELAS VIII SMPN 22 KOTA JAMBI**



Oleh :

ANGGI IDWAR PRATAMA

NIM.RRA1E113001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2017

Anggi Idwar Pratama¹⁾ Nelyahardi²⁾ Joni Afri²⁾

¹⁾ Alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi

²⁾ Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Jambi

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi di SMP Negeri 22 Kota Jambi bahwa di sekolah tersebut siswa yang sering berinteraksi dengan gurunya mengalami proses belajar yang baik atau efektif karna ketika siswa berinteraksi secara tidak langsung meningkatkan motivasi, meningkatkan minat dan gairah murid dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan siswa yang kurang berinteraksi dengan gurunya mendapatkan pembelajaran yang tidak baik, karna kurangnya motivasi, minat dan gairah dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP N 22 Kota Jambi baik berdasarkan kualitas interaksi sosial secara keseluruhan dan berdasarkan indikator yaitu aspek komunikasi, aspek sikap, aspek tingkah laku kelompok, dan aspek norma sosial.

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan mengenai interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan indikator aspek komunikasi, aspek sikap, aspek tingkah laku kelompok, dan aspek norma sosial. Menurut Sarwono (2014:185) mengemukakan beberapa aspek dalam interaksi sosial, yaitu aspek komunikasi, aspek sikap, aspek tingkah laku kelompok dan aspek norma sosial.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 orang siswa kelas VIII SMPN 22 Kota Jambi. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dhikotomis dengan 2 (dua) pilihan jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan subjek saat itu atau menggambarkan lapangan sebagaimana adanya.

Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP N 22 Kota Jambi berada pada posisi kualitas “Baik” (75,1%). Dan dilihat berdasarkan pada masing-masing indikator yaitu aspek komunikasi berada pada kualitas baik (77,3%), aspek sikap berada pada kualitas baik (81,9%), aspek tingkah laku kelompok berada pada kualitas sedang (57,7%) dan aspek norma sosial berada pada kualitas baik (75,8%).. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah khususnya guru BK bisa sebagai data penguat untuk membantu siswa yang menghadapi masalah dan sebagai acuan untuk melihat bagaimana interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari fenomena yang peneliti lihat di SMPNEGERI 22 Kota Jambi pada tanggal 17-05-2016. Dari data wawancara, observasi dan fenomena dilapangan sendiri menurut dari cerita guru, siswa sendiri, staf – staf dan kepala sekolah yang dilakukan peneliti siswa yang sering berinteraksidengan gurunya mengalami proses belajar yang baik atau efektif karna ketika siswa berinteraksi secara tidak langsung meningkatkan motivasi, meningkatkan minat dan gairah murid dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan siswa yang kurang berinteraksi dengan gurunya mendapatkan pembelajaran yang tidak baik, karna kurangnya motivasi, minat dan gairah dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menarik dilaksanakan mengingat dimana menggambar secara langsung Interaksi Sosial Guru dan Siswa dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajardi

SMPNEGERI 22 Kota Jambi, sehingga peneliti akan meneliti berjudul: **Identifikasi Interaksi Sosial Guru dan Siswa dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar Di Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi.**

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti mengingat luasnya cakupan masalah yang akan diteliti penulis membatasi pada :

1. Identifikasi interaksi sosial dalam penelitian ini adalah interaksi yang dilakukan siswa dan guru dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan indikator aspek komunikasi, aspek sikap, aspek tingkah laku kelompok dan aspek norma sosial.
2. Lokasi tempat penelitian dilaksanakan adalah Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 22 KOTA JAMBI.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimanakah kualitas interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi. Dan Tujuan penelitian ini secara khusus akan dijabarkan berdasarkan indikator yang bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Bagaimanakah kualitas interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar Mengajar di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi pada aspek komunikasi?
2. Bagaimanakah Kualitas interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar Mengajar di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi pada aspek Sikap?
3. Bagaimanakah kualitas interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi pada aspek tingkah laku kelompok?
4. Bagaimanakah kualitas interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi pada aspek norma sosial?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan frekuensi interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi. Dan tujuan penelitian ini secara khusus akan dijabarkan berdasarkan indikator yang bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Kualitas interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar Mengajar di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi pada aspek Komunikasi.
2. Kualitas interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar Mengajar di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi pada aspek Sikap.
3. Kualitas interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar Mengajar di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi pada aspek Tingkah Laku kelompok.
4. Kualitas interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar Mengajar di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi pada aspek norma sosial.

E. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai pentingnya berinteraksi dengan guru di saat proses belajar mengajar berlangsung, karena ketika melakukan interaksi dengan guru siswa secara tidak langsung akan menimbulkan motivasi didalam belajar tersebut.

2. Bagi guru
Hasil penelitian bisa digunakan oleh pihak sekolah, guru-guru khususnya guru pembimbing dan guru mata pelajaran sebagai bahan pertimbangan dalam memperhatikan bahwa pentingnya interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa. Aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi sosial, tidak ada gunanya guru melakukan interaksi sosial, sedangkan siswa hanya pasif saat belajar.
3. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai interaksi sosial yang dilakukan siswa saat proses belajar mengajar, yang bisa dimanfaatkan untuk dirinya dan orang lain (siswa asuhnya jika sudah menjadi guru).
4. Pengembangan ilmu Pengetahuan
Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori bahkan dapat menemukan teori baru yang berguna untuk kehidupan praktik.

F. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini yang akan dilakukan, maka anggapan dasar dalam penelitian ini yaitu setiap siswa memiliki interaksi sosial yang berbeda.

G. Pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini yang akan dilakukan, maka pertanyaan penelitian yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah pada kualitas manakah interaksi sosial guru dan siswadalam kegiatan proses belajar mengajar Di kelas VIII SMPN 22 Kota Jambi. Dan pertanyaan penelitian yang diajukan secara khusus akan dijabarkan berdasarkan indikator yaitu sebagai berikut:

1. Pada Kualitas manakah interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi pada aspek Komunikasi?
2. Pada Kualitas manakah interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi pada aspek Sikap?
3. Pada Kualitas manakah interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi pada aspek Tingkah laku kelompok?
4. Pada Kualitas manakah interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi pada aspek norma sosial?

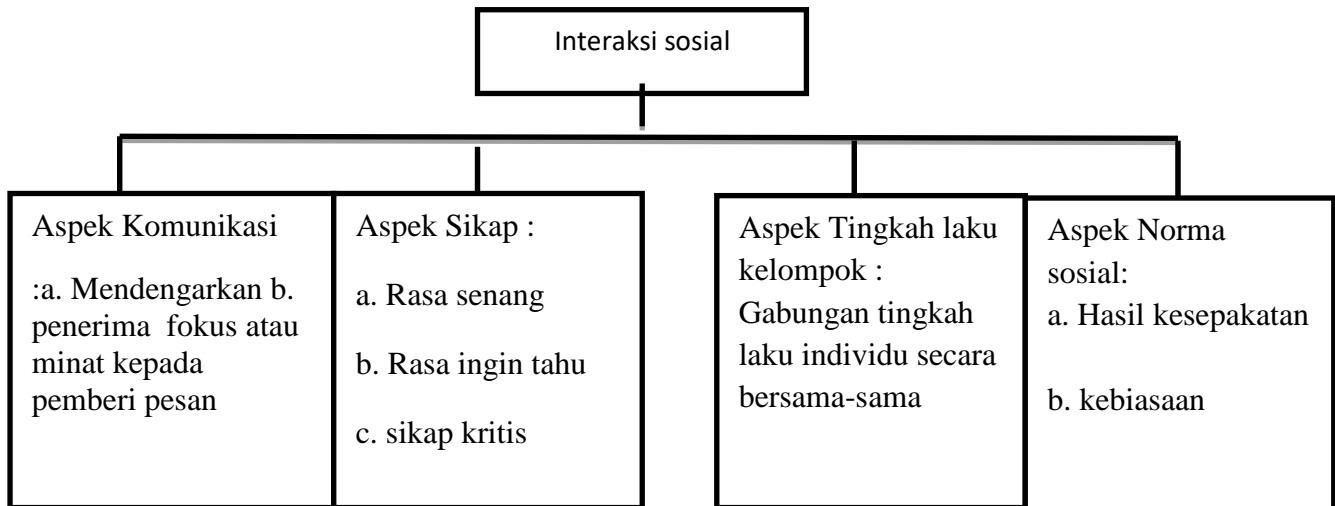
H. Defini Operasional

Untuk menghindari penapsiran yang berbeda-beda mengenai istilah atau konsep yang didapati dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang ada didalam judul penelitian.

Interaksi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah individu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain.

I. Kerangka Konseptual

Sarwono (2014:185) aspek yang mendasari interaksi sosial adalah sebagai berikut: Komunikasi, sikap (*attitude*), tingkah laku kelompok, Norma sosial



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian interaksi sosial

Kulsum dan Jauhar (2014:125) “Interaksi sosial menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok, maupun antara orang perorangan dengan kelompok.”

B. Macam-macam interaksi sosial

Gunawan (2000:32) macam-macam interaksi sosial:

- a. Dilihat dari sudut subyeknya, ada tiga macam interaksi sosial yaitu:
 - a) Interaksi antar orang perorangan
 - b) Interaksi antar orang dengan kelompoknya dan sebaliknya
 - c) Interaksi antar kelompok
- b. Dilihat dari segi caranya, ada dua macam interaksi sosial yaitu:
 - a) Interaksi langsung (*Direct interaction*), yaitu interaksi fisik, seperti berkelahi, hubungan seks/kelamin dan sebagainya.
 - b) Interaksi simbolik (*symbolik interaction*), yaitu interaksi dengan mempergunakan bahasa (lisan/tertulis) dan simbol-simbol lain (isyarat), dan lain sebagainya.
 - c) Menurut bentuknya, Selo Soemardjan membagi interaksi menjadi empat, yaitu:
 - 1) Kerjasama (*cooperation*)
 - 2) Persaingan (*competition*)
 - 3) Pertikaian (*conflik*)

C. Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial

Kalsum dan Jauhar (2014:126) menyatakan syarat terjadinya interaksi sosial sebagai berikut :

1. Adanya kontak sosial
kontak merupakan tahap pertama terjadinya interaksi sosial, kontak terjadi, misalnya kontak antara suatu pasukan dengan pasukan musuh. Kontak primer terjadi apabila mengadakan hubungan langsung bertemu dan berhadapan muka.
2. Adanya komunikasi.
Komunikasi merupakan suatu proses dalam mana seorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.

D. Aspek-aspek Interaksi sosial

Sarwono (2014:185) aspek yang mendasari interaksi sosial adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi adalah proses pengiriman berita dari seseorang kepada orang lainnya
2. sikap (*attitude*) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu. "sesuatu" itu bisa benda, kejadian, situasi, orang-orang atau kelompok. Kalau yang timbul terhadap sesuatu itu adalah perasaan senang, maka disebut sikap positif, sedangkan kalau perasaan tak senang, sikap negatif.
3. tingkah laku kelompok
Ada dua teori yang menerangkan tingkah laku kelompok. Teori pertama adalah yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh psikologi dari aliran-aliran klasik, yang berpendapat bahwa unit terkecil yang di pelajari dalam psikologi adalah individu. Oleh karena itu, kelompok tidak lain adalah sekumpulan individu dan tingkah laku kelompok adalah gabungan dari tingkah laku-tingkah laku individu-individu secara bersama-sama. Teori kedua mengatakan bahwa bila kedua orang atau lebih berkumpul di suatu tempat tertentu, mereka akan menampilkan perilaku yang sama sekali berbeda dari pada ciri-ciri tingkah laku individu-individu itu masing-masing.
4. Norma sosial
nilai-nilai yang berlaku dalam suatu kelompok yang membatasi tingkah laku individu dalam kelompok itu.

E. Faktor-faktor Interaksi sosial

Kulsum dan Jauhar (2014:129) faktor-faktor yang mendasari interaksi sosial :

- a. Imitasi, adalah proses meniru yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial.
- b. Sugesti, adalah proses mempengaruhi dari seseorang kepada orang lain
- c. Identifikasi, adalah kecenderungan untuk menjadi sama dengan orang lain yang menjadi idolanya
- d. Simpati, adalah proses dimana seseorang merasa tertarik kepada pihak lain
- e. Empati, adalah proses ikut sertamerasakan sesuatu yang dialami oleh orang lain.

F. Interaksi Dengan Guru

1. Pengertian interaksi belajar mengajar

Sardiman (2014:164) tidak ada gunanya guru melakukan kegiatan interaksi belajar-mengajar, kalau siswa hanya pasif saja. sebab para siswalah yang belajar, maka merekalah yang harus melakukannya.

2. Ciri-ciri Interaksi belajar mengajar

Edi Suardi (Sardiman, 2014:15) menyatakan ciri-ciri interaksi belajar-mengajar sebagai berikut.

- a. Interaksi belajar-mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membantu anak dalam suatu perkembangan tertentu.
- b. Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncana, didesain untuk mencapai tujuan secara optimal, maka dalam melakukan interaksi perlu adanya prosedur atau langkah-langkah sistematis dan relevan.
- c. Interaksi belajar-mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus.
- d. Ditandai dengan adanya aktivitas siswa. Aktivitas siswa merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi belajar-mengajar. tidak ada gunanya guru melakukan kegiatan interaksi belajar-mengajar, kalau siswa hanya pasif saja. sebab para siswalah yang belajar, maka merekalah yang harus melakukannya.
- e. Dalam interaksi belajar-mengajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbing ini, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif.
- f. Didalam interaksi belajar mengajar dibutuhkan disiplin. Disiplin dalam interaksi belajar-mengajar ini diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa.
- g. Ada batas waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem berkelas, batas waktu merupakan ciri yang tidak bisa ditinggalkan.

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sutja, A. Dkk (2014:86) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan subjek saat itu, atau menggambarkan lapangan sebagaimana adanya.

Dari uraian diatas maka jelas pula peneliti menggunakan penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena secara mendetail tentang identifikasi interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di Kelas VIII SMPN 22 Kota Jambi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sutja. Dkk (2014:87) Populasi adalah merupakan lingkup, wilayah, atau tempat keberadaan dari karakteristik subyek yang diteliti dan yang akan disimpulkan nantinya.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

NO	KELAS	POPULASI
1.	VIII A	31
2.	VIII B	30
3.	VIII C	30
4.	VIII D	31
5.	VIII E	31
6.	VIII F	31
7.	VIII G	30
	JUMLAH	214

2. Sampel

Mengingat jumlah populasi adalah 214 siswa. Maka untuk menentukan sampelnya menurut sutja. dkk (2014:93) bila populasi berjumlah 121-280 orang maka anggota sample yang diambil sebesar 59,9%-30% dari jumlah sample tersebut. formula yang digunakan untuk menghitung intrapolasi sample reprentative menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\% \text{ terbesar} - \left\{ \frac{\% \text{ besar} - \% \text{ kecil}}{\text{populasi besar} - \text{populasi kecil}} \right\} \{n - \text{populasi kecil}\}$$
$$59,9 - \left\{ \frac{59,9 - 30}{280 - 121} \right\} \{214 - 121\}$$
$$59,9 - \{0,1880\} \{93\}$$
$$59,9 - \{17,48\}$$

42,42 dan dibulatkan 42%

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

NO	KELAS	Sampel (42%)
1.	VIII A	13
2.	VIII B	13
3.	VIII C	13
4.	VIII D	13
5.	VIII E	13
6.	VIII F	13
7.	VIII G	13
JUMLAH		91

C. Jenis data dan Sumber data

1. Jenis Data

Sesuai dengan judul penelitian, maka jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang ditarik langsung dari responden dalam hal ini adalah siswa tentang interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diungkapkan melalui angket di kelas VIII di SMP NEGERI 22 Kota Jambi.

2. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini adalah interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di SMPN 22 Kota Jambi.

D. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket.

E. Teknik analisis data

Dari hasil angket yang nantinya akan dikumpulkan kemudian dilakukan kegiatan yaitu :

a. Menganalisa jawaban responden pada masing-masing nomor pernyataan, hasil jawaban responden di tentukan skornya, yakni responden yang menjawab YA skornya 1 dan yang menjawab TIDAK skornya adalah 0 untuk pernyataan positif, dan apabila pertanyaan negative maka berlaku sebaliknya.

b. Kemudian dilakukan perhitungan persentase dari masing-masing jawaban Analisis data yang digunakan yaitu teknik untuk menggambarkan kondisi nyata subjek (Sutja. dkk, 2017:105-106). Dalam analisis data ini menggunakan rumus persentase, yaitu rumus persentase skala, yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

Keterangan:

p : persentase yang di hitung

$\sum fb$: jumlah bobot dari frekuensi data yang diperoleh

n : banyaknya data/subjek

i : banyaknya item soal

bi : bobot ideal

Penafsiran persentase deskripsi data dengan melalui kontinum interval normatif (KIN). Nilai KIN ini diperoleh dengan menentukan banyaknya kelas dan menghitung pi (panjang interval) (Sutja, dkk., 2017:197-200). Rumus untuk mencari nilai pi, yaitu sebagai berikut:

$$Pi = \frac{(nt - nr) + 1}{ki}$$

keterangan :

pi : panjang interval yang di cari

nt : nilai paling tinggi

nr : nilai paling rendah

ki : kelas interval yang di butuhkan

Untuk penelitian deskriptif, hasil perhitungan persentase dapat ditafsirkan secara kuantitatif agar diperoleh makna dan mudah dipahami. Penafsiran persentase dapat di lihat dari kriteria penafsiran untuk persentase dapat dilihat dengan menggunakan tabel kriteria persentase (Sutja, dkk, 2017:98-99), yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kriteria penafsiran

No	Persentase	Aspek kualitas
1.	89-100 %	Sangat baik
2.	60-88%	Baik
3.	41-59%	Sedang
4.	12-40 %	Kurang baik
5.	< 12 %	Tidak baik

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

sebaran skor responden pada angket interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar diatas diketahui bahwa rata-rata responden memperoleh skor 24,79 pada angket interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Sebaran data angket interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan pengolahan KIN

No	Klasifikasi	Interval	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	Rendah	6	14 – 19	11	12,0 %
2	Sedang	6	20 – 25	38	41,7 %
3	Tinggi	6	26 – 31	42	46,1 %
JUMLAH				91	

B. Hasil Penelitian

1. Interaksi Sosial Guru dan Siswa Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar di Kelas VIII SMP N 22 Kota Jambi

Tabel 4.4 Deskripsi data hasil Interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP N 22 kota jambi

NO	Jawaban				Bobot		NO	Jawaban				Bobot	
	Ya	%	Tidak	%	B	%		Ya	%	Tidak	%	B	%
1	90	98,9	1	1,1	90	98,9	18	3	3,3	88	96,7	88	96,7
2	34	37,4	57	62,6	57	62,6	19	87	95,6	4	4,4	87	95,6
3	64	70,3	27	29,7	64	70,3	20	80	87,9	11	12,1	11	12,1
4	9	9,9	82	90,1	82	90,1	21	67	73,6	24	26,4	67	73,6
5	80	87,9	11	12,1	80	87,9	22	74	81,3	17	18,7	17	18,7
6	2	2,2	89	97,8	89	97,8	23	87	95,6	4	4,4	87	95,6
7	85	93,4	6	6,6	85	93,4	24	23	25,3	68	74,7	68	74,7
8	39	42,9	52	57,1	52	57,1	25	43	47,3	48	52,7	43	47,3
9	39	42,9	52	57,1	26	28,6	26	29	31,9	62	68,1	62	68,1
10	65	71,4	26	28,6	65	71,4	27	85	93,4	6	6,6	85	93,4
11	7	7,7	84	92,3	84	92,3	28	41	45,1	50	54,9	50	54,9
12	7	7,7	84	92,3	69	75,8	29	56	61,5	35	38,5	56	61,5
13	78	85,7	13	14,3	78	85,7	30	40	44,0	51	56,0	51	56,0
14	20	22,0	71	78,0	71	78,0	31	78	85,7	13	14,3	78	85,7
15	84	92,3	7	7,7	84	92,3	32	11	12,1	80	87,9	80	87,9
16	0	0,0	91	100,0	91	100,0	33	8	8,8	83	91,2	83	91,2
17	76	83,5	15	16,5	76	83,5	JML	1591	1748	1412	1552	$\sum fb = 2256$	75,1
							Mean	48,2	53,0	42,8	47,0		

Menurut hasil penelitian berdasarkan pada tabel 4.4 tentang interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP N 22 Kota Jambi secara keseluruhan berada pada kualitas “**Baik**” terbukti dari hasil rata-rata persentase 75,1% dengan persentase rata-rata yang menjawab “Ya” sebesar 53,0% dan persentase rata-rata yang menjawab “Tidak” sebesar 47,0%.

2. Interaksi Sosial Guru dan Siswa Dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar di Kelas VIII SMP N 22 Kota Jambi Berdasarkan Indikator Aspek Komunikasi, Aspek Sikap, Aspek Tingkah Laku Kelompok dan Aspek Norma Sosial

Tabel 4.5 Deskripsi data hasil interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di Kelas VIII SMPN 22 Kota Jambi

No	Indikator	Jawaban				BOBOT	
		Ya		Tidak		B	%
		F	%	F	%		
1	Aspek Komunikasi	514	51,3	487	48,7	774	77,3
2	Aspek sikap	686	62,8	497	45,5	894	81,9
3	Aspek Tingkah laku Kelompok	72	39,6	110	60,4	105	57,7
4	Aspek Norma sosial	319	50,1	318	49,9	483	75,8
		1591		1412			

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP N 22 Kota Jambi dapat diambil kesimpulan utama yaitu Interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP N 22 Kota Jambi berada pada kualitas “baik” (75,1%) , “baik” dalam penelitian ini berarti Interaksi Sosial yang dilakukan bukan hanya guru yang aktif siswa juga aktif dalam melakukan interaksi sosial dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Secara khusus dapat diambil beberapa kesimpulan yang di lihat berdasarkan indikator pada aspek-aspek interaksi sosial, yaitu Aspek Komunikasi, Aspek Sikap, Aspek Tingkah Laku Kelompok dan Aspek Norma Sosial yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas interaksi sosial guru dan siswa pada kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP N 22 Kota Jambi berdasarkan indikator aspek komunikasi berada pada kualitas “Baik” (77,3%). “baik” disini berarti komunikasi yang dilakukan bukan hanya dilakukan guru siswa juga melakukan komunikasi yang baik terhadap guru.
2. Kualitas Kualitas interaksi sosial guru dan siswa pada kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP N 22 Kota Jambi berdasarkan indikator aspek sikap berada pada kualitas “baik” (81,9%). Baik disini berarti siswa memiliki sikap yang baik atau memiliki rasa senang kepada gurunya.
3. Kualitas interaksi sosial guru dan siswa pada kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP N 22 Kota Jambi berdasarkan indikator aspek tingkah laku kelompok berada pada kualitas “Sedang” (57,7%). Sedang berarti siswa tidak terpengaruh sikap temannya yang kurang baik.
4. Kualitas interaksi sosial guru dan siswa pada kegiatan proses belajar mengajar di kelas VIII SMP N 22 Kota Jambi berdasarkan indikator aspek norma sosial berada pada kualitas “baik” (75,8%) baik disini berarti siswa telah mengikuti peraturan-peraturan yang sudah diterapkan oleh guru didalam kelas.

B. Saran-Saran

1. Bagi Siswa
Hendaknya para siswa/i lebih menyadari bahwa interaksi sosial dalam kegiatan proses belajar mengajar itu sangat penting, karena disaat melakukan interaksi sosial secara tidak langsung akan meningkatkan minat,motivasi dan gairah dalam melakukan proses belajar.
2. Bagi Guru BK
Untuk dapat meningkatkan kinerja dan profesionalnya dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sehingga siswa bisa merasakan manfaat adanya bimbingan dan konseling di sekolah serta guru diharapkan mampu interaksi sosial kepada siswa dalam proses belajar mengajar dan guru diharapkan dapat memberikan motivasi serta dukungan bagi siswa dalam menjalani kehidupan efektif sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Lebih mengembangkan dan meningkatkan peran dari bimbingan dan konseling di sekolah menciptakan peraturan dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah guna membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya khususnya dalam interaksi sosial dalam kegiatan proses belajar mengajar.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi BK

Adanya temuan bahwa kualitas interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar adalah “baik”, maka guru bimbingan dan konseling bisa menjadikan hasil penelitian sebagai acuan untuk meningkatkan lagi kualitas interaksi sosial siswa, Sehingga guru bimbingan dan konseling bisa membantu siswa asuhnya yang masih memiliki interaksi sosial rendah dan bisa menjelaskan kepada guru-guru mapel bahwa siswa yang interaksi sosial guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar bukan hanya untuk siswa dan juga guru harus berperan aktif untuk meningkatkan minat dan gairah siswa dalam belajar salah satunya dengan berinteraksi dengan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, H. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Amin, M & Asrori, M. 2012. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta didik* Cetakan Ke 8: PT. Bumi Aksara
- Daryanto. 2013. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Dayakisni. 2009. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Ary, H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Gerungan, A, W. 2010. *Psikologi sosial*. Bandung: PT. Refika Aditma.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kulsum, U & Jauhar, M. 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Mahmud, H. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Maunah, B. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia
- Shaleh, Rahman, A. 2009. *Psikologi*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Offset.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Sarwono, W, Sarlito. 2014. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.
- Sutja, A. Dkk . 2014. *Panduan penulisan Skripsi*. Jambi: Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Jambi.
- Sutja, A. Dkk . 2017. *Panduan penulisan Skripsi*. Jambi: Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Jambi.
- Soerjono Soekanto https://id.wikipedia.org/wiki/interaksi_sosial.
Akses : 20 -02-2016
- Wulandari, S. 2012. *Psikologi Remaja-Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Winarno Surakhmad ainamulya.blogspot.co.id.
Akses : 27-02-2016